

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1) Pertanyaan untuk Pendeta

- 1) Apa pengertian *Koinonia* menurut Anda?
- 2) Apa pengertian nyanyian menurut Anda?
- 3) Apa peran nyanyian dalam ibadah menurut Anda?
- 4) Apa tujuan nyanyian dalam ibadah menurut Anda?
- 5) Menurut Anda, apakah nyanyian yang dipakai dalam ibadah dapat membangun persekutuan?
- 6) Menurut Anda, bagaimana para pelayan musik memilih dan menggunakan nyanyian untuk ibadah agar dapat mendukung persekutuan?
- 7) Apa saran Anda untuk penggunaan nyanyian jemaat dalam ibadah di gereja ini agar lebih baik?

2) Pertanyaan untuk Pelayan Musik

- 1) Apa itu nyanyian menurut Anda?
- 2) Bagaimana pendapat Anda tentang nyanyian dalam ibadah?
- 3) Menurut Anda, apa saja peran nyanyian jemaat?
- 4) Apa tujuan nyanyian dalam ibadah menurut Anda?
- 5) Sebagai seorang pelayan musik, apa yang Anda lakukan untuk terus membangun *koinonia* atau persekutuan?
- 6) Apa saran Anda untuk penggunaan nyanyian jemaat dalam ibadah di gereja ini agar lebih baik?

3) Pertanyaan untuk Jemaat Aktif

- 1) Apa arti *koinonia* bagi Anda sebagai jemaat gereja?
- 2) Apa arti nyanyian bagi Anda?

- 3) Bagaimana pendapat Anda terhadap pemilihan nyanyian jemaat dalam?
- 4) Apakah Anda tahu dengan lagu-lagu yang digunakan dalam ibadah?
- 5) Apakah lagu-lagu dalam ibadah memotivasi Anda untuk datang beribadah?
- 6) Apakah lagu-lagu dalam ibadah membantu Anda merasakan persekutuan dalam ibadah? Jika tidak, mengapa?
- 7) Mengapa Anda biasanya tidak ikut menyanyi saat ibadah?
- 8) Apa saran Anda untuk penggunaan nyanyian jemaat dalam ibadah di gereja ini agar lebih baik?

Pedoman Observasi

1. Konteks Fisik:
 - a. Suasana gereja selama ibadah berlangsung (misalnya pengaturan tempat duduk dan interaksi antar jemaat).
 - b. Penggunaan fasilitas yang mendukung pelayanan musik.
2. Pelaksanaan Ibadah:
 - a. Peran nyanyian jemaat dalam setiap bagian liturgi (misalnya, pembukaan, persembahan, dan penutupan).
 - b. Interaksi jemaat selama ibadah, khususnya saat musik dimainkan atau lagu dinyanyikan bersama.
3. Pelayanan Musik:
 - a. Kinerja pelayan musik (pemusik, atau pemimpin pujian) dalam mendukung ibadah.
 - b. Keselarasan lagu dengan tema ibadah atau suasana liturgi.

4. *Koinonia* Jemaat:

- a. Kehadiran dan partisipasi jemaat dalam ibadah, khususnya dalam aktivitas musikal.
- b. Ekspresi kebersamaan jemaat, seperti saling bertegur sapa atau bernyanyi bersama.

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Pertanyaan Umum

Topik	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
Koinonia	Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan koinonia?	INFORMAN 1 Nama : Obetnego Darius, S.Pd Umur : 40 Tahun Alamat : Rembon Jabatan : Gembala Sidang	Kalau persekutuan itu karena dari kata dasarnya dikua kumua gereja-gereja itu dipanggil untuk eh berkumpul, bersatu di dalamnya isinya ya pujian penyembahan itu namanya persekutuan. Persekutuan itu kumpulan orang-orang yang dipanggil untuk datang bersekutu kepada Tuhan. Itu namanya persekutuan. Dari kata dasarnya dari gereja. Gereja itu keluar. Keluar dan kalau dibilang persekutuan dalam gereja berarti orang-orang yang dipanggil untuk datang bersama-sama memuji

			Tuhan. Itu namanya persekutuan. Perkumpulan orang-orang yang dipanggil untuk datang bersekutu dengan Tuhan. Kumpulannya tergantung kalau dibilang persekutuan itu kan banyak ininya persekutuan orang Kristen atau orang Muslim atau apa kalau persekutuan itu berarti orang-orang yang dipanggil datang untuk berkumpul eh kalau kita di Kristen kan datang dipanggil untuk berkumpul.
		INFORMAN 3: Nama : Sariri Umur : 23 Tahun Alamat: Poton Jabatan: Jemaat	Baik, yang saya pahami terkait dengan arti koinonia bagi saya. Jadi koinonia bagi saya adalah persekutuan orang percaya dalam Kristus. Persekutuan bagi saya bukan

			hanya sekedar berkumpul dalam ibadah atau dalam persekutuan-persekutuan di gereja, tetapi juga mencerminkan kasih dan cinta yang tulus, baik dalam suka maupun duka. Jadi, di dalamnya terjalin sebuah kasih, cinta, itulah yang menjadi persekutuan.
		INFORMAN 4 Nama : Marwan Umur : 22 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Bagi saya, koinonia merupakan persekutuan yang erat antara jemaat di dalam gereja, di mana setiap anggota merasa diterima, dihargai, dan bertumbuh bersama dalam iman. Koinonia tidak terbatas pada kehadiran fisik dalam ibadah, tetapi juga tercermin melalui interaksi dalam doa,

			pelayanan, serta kegiatan-kegiatan gerejawi lainnya.
		INFORMAN 5 Nama : Jhon Umur : 30 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Persekutuan adalah hal yang mutlak dilakukan oleh setiap orang yang percaya kepada Kristus, karna melalui puji-pujian kita lebih dekat kepada Kristus. Melalui persekutuan juga kita bisa melayani Tuhan.
Nyanyian Jemaat	Apa yang anda ketahui tentang pengertian nyanyian jemaat?	INFORMAN 1 Nama: Obetnego Darius, S.Pd Umur : 40 Tahun Alamat : Rembon Jabatan : Gembala Sidang	Pengertian nyanyian itu adalah merupakan satu pengagungan atau satu penyembahan yang ditujukan kepada ehh siapa atau dengan kata lain kalau dibilang nyanyian, itu kan ke kita Kristen kan, kita ditujukan kepada Tuhan jadi nyanyian itu adalah satu pujian yang ditujukan kepada

			Sang Pencipta atau Tuhan sendiri, itu namanya pujian, pengagungan penyembahan yang ditujukan untuk memuliakan Tuhan, untuk mengagungkan Tuhan itu namanya pujian.
		INFORMAN 2 Nama : Marsi Batan Umur : 33 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Pelayan	Nyanyian adalah ungkapan hati jemaat kepada Tuhan, di mana pujian dan penyembahan menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Selain sebagai bentuk ekspresi iman, nyanyian juga berfungsi sebagai penghubung antara manusia dan Tuhan melalui ibadah yang penuh makna.
		INFORMAN 3 Nama : Sariri	Menurut saya, pengertian nyanyian adalah pemahaman

--	--

Umur : 23 Tahun Alamat: Poton Jabatan: Jemaat	saya pribadi adalah bentuk ekspresi iman orang percaya yang membawa mereka lebih dekat kepada Tuhan. Dan menurut saya pribadi, melalui nyanyian juga jemaat dapat menyampaikan pujian, doa dan pengharapan seseorang kepada Tuhan.
INFORMAN 4 Nama : Marwan Umur : 22 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	nyanyian adalah ekspresi iman yang memungkinkan jemaat menyampaikan pujian, penyembahan, dan persekutuan dengan Tuhan secara utuh. Lebih dari sekadar bentuk musikal, nyanyian dalam ibadah juga berfungsi sebagai pengikat spiritual antara jemaat dan sebagai sarana membangun relasi yang mendalam dengan

			Tuhan.
		INFORMAN 5 Nama : Jhon Umur : 30 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Nyanyian dalam ibadah adalah sarana rohani yang digunakan untuk membawa jemaat lebih dekat kepada Tuhan, membangkitkan semangat beribadah, membantu merasakan hadirat-Nya, serta menjadi bentuk doa dan perenungan.
Peran Nyanyian Jemaat	Apa peran nyanyian jemaat menurut anda?	INFORMAN 1 Nama : Obetnego Darius, S.Pd Umur : 40 Tahun Alamat : Rembon Jabatan : Gembala Sidang	Peran nyanyian itu adalah salah satu eh salah satu dibilang eh untuk bisa mengangkat sebuah ibadah ya harus dari nyanyian untuk bisa mengangkat karena setelah nyanyian kan ada firman penyampaian kotbah jadi eh pujian itulah yang mengangkat untuk bisa orang itu lebih eh konsentrasi

			dengan firman dengan kata lain bahwa pujian itu adalah sebagai sebagai apa namanya lek sebagai intinya dikua kumua penghubung eh untuk bisa firman itu tersampaikan kepada sidang jemaat ya, itu namanya bilang pujian. Jadi intinya bahwa menurut saya itu pujian itu adalah eh sesuatu yang maksudnya untuk penghubung antara Tuhan dengan eh manusianya ketika untuk bisa mendengarkan firman. Dan intinya di sini bahwa eh dengan adanya pujian maka firman itu bisa eh lebih gampang kita masuk untuk menyampaikan firman khususnya saya sebagai
--	--	--	--

			hambat Tuhan gitu ketika ada pujian pujian dinaikan apalagi kalau pujiannya itu betul-betul sesuai dengan isi firman yang kita akan sampaikan misalkan contohnya tentang eh hari eh kebangkitan puji-pujian tentang kebangkitan baru ketika kita menyampaikan firman itu ya dari situlah intinya dari situ istilahnya jemaat itu sudah up duluan sebelum firman itu masuk, jadi kita sebagai gembala itu sudah gampang kita bisa menyampaikan firman dan lebih gampang diterima oleh jemaat jadi maksudnya seperti itu dengan sebagai perantara ya perantara.
--	--	--	--

	INFORMAN 2 Nama : Marsi Batan Umur : 33 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Pelayan	Peran nyanyian jemaat yang pertama: ungkapan hati kita kepada Tuhan; yang kedua: membuat kita hubungan kita semakin erat dengan Tuhan, membuat hubungan antara jemaat dan jemaat semakin erat dan jemaat hubungan jemaat dengan Tuhan semakin erat.
Apa saran dari Anda untuk pengembangan pelayanan musik dan pujian kedepan?	INFORMAN 1 Nama : Obetnego Darius, S.Pd Umur : 40 Tahun Alamat : Rembon Jabatan : Gembala Sidang	Kalau saya, masukan saya untuk pujian dan musik untuk ke depan karena saya melihat selama ini musik kita masih intinya kayak di tempat kita di sini karena masih single keyboard jadi masukan saya untuk ke depan untuk musik sebisa mungkin cobalah

		ditingkatkan lagi mana yang kurang diperbaiki lagi mana yang baik lebih ditingkatkan.
	INFORMAN 2 Nama : Marsi Batan Umur : 33 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Pelayan	Saran untuk pelayanan, semoga pelayanan semakin ditingkatkan dengan cara menambah pembendaharaan lagu-lagu baru di dalam setiap ibadah.
	INFORMAN 3: Nama : Sariri Umur : 23 Tahun Alamat: Poton Jabatan: Jemaat	Semoga pelayan bisa mempertimbangkan penggunaan lagu dalam ibadah dengan memperhatikan eh berbagai latar belakang generasi, yang artinya mengikuti perkembangan tetapi tidak untuk melupakan eh generasi- generasi

			sebelumnya sehingga hal ini boleh dikatakan seimbang, dalam artian bisa menyesuaikan kondisi jemaat di tempat tersebut.
		INFORMAN 4 Nama : Marwan Umur : 22 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Saran menurut informan adalah gereja perlu mempertimbangkan penggunaan lagu-lagu rohani kontemporer yang tetap memiliki kedalaman teologis namun dikemas dengan aransemen yang segar, agar ibadah menjadi lebih inklusif dan menjangkau seluruh lapisan jemaat.
		INFORMAN 5 Nama : Jhon Umur : 30 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Saran, kalau menurut saya biasanya ada lagu biasa si pentallun pena'pa' di ulang ee biasa tahu nakua bosanmo tau penanianni, kemudian

		menurut saya kalau dalam lagu-lagu penyembahan biasanya itu tidak diulang dari awal tapi diambil di bait kedua atau reff ke mangkami rokko to? Dan kalau yang saya liat di atas biasa kennanu' kita sudah penuh dengan roh kudus, sudah fokus dengan Tuhan dan diulang lagi ee dikua padam omo apa sanganna to? Kalau biasanya ada roh dalam diri kita dikua ditole omo domai to, akhirnya taek omiki fokus to ke diulangi. Biasanya kalau penyembahan ya diulang tapi biasanya itu dari bait kedua atau reff, ee kebiasanna to, biasa ke penduan diulang dari awal kayaknya kurang
--	--	--

			efektif di dalam ibadah.
	Apa saja tujuan dari nyanyian dalam ibadah?	INFORMAN 1 Nama : Obetnego Darius, S.Pd Umur : 40 Tahun Alamat : Rembon Jabatan : Gembala Sidang	Nyayian itu bertujuan sebagai bentuk komunikasi kita dan pengagungan kita kepada Tuhan.
		INFORMAN 2 Nama : Marsi Batan Umur : 33 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Pelayan	Untuk membawa jemaat datang bersekutu bersama melalui penyembahan kepada Tuhan.
		INFORMAN 3: Nama : Sariri Umur : 23 Tahun Alamat: Poton Jabatan: Jemaat	Tujuan dari nyanyian jemaat menurut saya yaitu untuk memuji dan menyembah Tuhan.
		INFORMAN 4	Untuk memuji dan

		Nama : Marwan Umur : 22 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	memuliakan Tuhan.
		INFORMAN 5 Nama : Jhon Umur : 30 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Nyanyian bertujuan sebagai wadah untuk mengungkapkan iman mereka melalui penyembahan kepada Tuhan.

B. Pertanyaan Untuk Pendeta

Topik	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
Koinonia	Menurut Anda, apakah nyanyian dalam ibadah dapat membangun persekutuan?	INFORMAN 1 Nama : Obetnego Darius, S.Pd Umur : 40 Tahun Alamat : Rembon Jabatan : Gembala Sidang	Oh pasti kalau menurut saya pasti bisa membangun persekutuan karena lewat pujian lah itu makanya kan ada firman mengatakan seperti ini Tuhan bertahta di atas pujian di atas kerubin artinya apa? Ketika pujian itu disampaikan ketika pujian itu dinaikkan Tuhan betul-betul apalagi kalau dinikmati apalagi kalau betul-betul kita mengundang hadirat Tuhan ada di dalam pujian itu bahkan kadang ada orang ibadah mereka sudah tidak ini lagi firman karena apa karena sudah di dalam

			hadirat Tuhan lewat pujian nah makanya pujian itu sangat penting jadi buat aku tuh aku sangat penting kalau pujian pujian itu ya paling harus utama itu karena untuk bisa membangun hubungan dengan Tuhan yang intim itu ya dari pujian. Makanya saya bilang sangat-sangat penting dan perlu yang namanya pujian. Orang tidak akan bisa, tidak akan pernah bisa istilahnya menikmati firman atau menikmati hadirat Tuhan kalau tidak ada pujian justru dengan pujian kita bangun hubungan dengan Tuhan Tuhan itu hadir makanya
--	--	--	---

			setiap kali kita setiap kali kita menyanyi terkadang pemimpin pujian berkata seperti ini Tuhan hadir di atas pujian umat-Nya iya kan. Jadi makanya saya bilang pujian itu sangat penting dan perlu itu sangat penting tidak boleh tidak yang itu untuk pujian pemimpin pujian. Seharusnya pujian itu atau musik itu disesuaikan dengan ibadah dalam artian seperti ini misalkan contohnya ibadah kayak sekarang ini ibadah kenaikan kenaikan itu itu kan tentang ibadah kenaikan itu bahwa Tuhan Yesus naik berarti lagunya
--	--	--	---

			juga pujiannya juga itu diambil dari situ makanya saya bilang dicocokkan disesuaikan dengan tema minggu itu seperti apa. Makanya perlu yang namanya pembicara untuk yang akan menyampaikan firman Tuhan dengan WL itu harus intinya harusnya bersosialisasi dulu komunikasinya itu mereka berkomunikasi atau sosialisasikan dulu lagu apa yang akan mereka pakai nah terus untuk musiknya menurut saya untuk musiknya ya tergantung ya maksudnya begini kan ada gereja yang suka dengan full musik ada gereja yang tidak
--	--	--	--

			suka dengan full musik tapi tergantung dari pembawa ya tapi kalau saya sendiri semakin full musik maka semakin buat saya tuh lebih lebih apa ya lebih suasananya lebih berbeda dibandingkan dengan tidak ada musik atau cuma satu alat musik malah lebih buat saya tuh lebih lebih variasinya lebih enak didengar kalau full musik dibandingkan tidak full musik. Di sisi lain dengan kata lain juga musik juga harus disesuaikan dengan pujiannya dalam artian seperti ini jangan lagu penyembahan lalu dibuat
--	--	--	---

			lalu dibuat dengan nada- nada rock atau apa tapi disesuaikan dengan penyembahan kalau lagu cepat ya cepat juga musiknya saya sepikanlah dengan musiknah itu dia maksud saya seperti itu nah dengan kata lain juga di sini perlu saya juga ketika kita bermain musik perlu yang namanya doa perlu yang namanya pergumulan karena musik itu adalah penunjang dalam ibadah karena kapan tidak ada dalam artian seperti ini kapan kita tidak ada kita tidak gumuli dulu dengan Tuhan musik itu saya rasa musik itu akan ngambang
--	--	--	---

			jadi itulah makanya saya bilang tadi betul-betul orang kalau sudah sudah touch dengan Tuhan. Sudah ini betul dengan Tuhan dengan permainannya pasti akan ngalir sendiri dengan musik itu makanya saya bilang musik pergumulan bergumul dengan Tuhan itu saya belum memulai ibadah itu pun sangat penting. Pembicara apalagi di bagian musik. Bagian musik, pemimpin pujian, singer. Itu harus benar-benar. Karena ini kita jadi patokan di depan. Orang itu melihatnya kita di depan seperti apa. Masa kita mau ajak jemaat. Usia manget,
--	--	--	--

			girang-girang dan lain sebagainya. Sementara kita sendiri di depan. Di depan orang jauh bilang melempen, mati kutu. Ya toh? Mati kutu. Nah, justru seharusnya kita yang di depan itu yang harus jadi penggerak dulu. Jadi penggerak dulu, intinya bahwa kita yang terlebih dahulu mengalami, baru jemaat. Ketika kita mengalami, pasti saya rasa akan mengalir sendirinya ke bawah, karena dari atas ke bawah dulu. Jadi maksudnya seperti itu. Makanya pentingnya musik itu dalam kita menyampaikan pujian itu,
--	--	--	---

			musiknya juga itu, peran-peran musik ini buat saya harus benar-benar disesuaikan dengan pujiannya. Ketika pujian penyembahan musiknya seperti apa ada saatnya kita di apa di up ada saatnya kita agak down ke bawah diturunin nadanya dan lain sebagainya jadi silahkan mengalir seperti itu tidak selamanya diapterus diapterus waduh penyembahan itu rasanya gimana kecuali kalau memang penyembahannya itu memang pakai dalam istilah sekarang pakai bahasa. Oh, dengan ini orang jiklah-jiklah apa
--	--	--	--

			segala macam. Ya, kalau tidak mau musiknya juga harus semangat. Tapi kalau penyembahannya itu slow, ya musiknya juga harus slow.
Nyanyian Jemaat	Menurut Anda, bagaimana para pelayan musik memilih dan menggunakan nyanyian dalam ibadah?	INFORMAN 1 Nama : Obetnego Darius, S.Pd Umur : 40 Tahun Alamat : Rembon Jabatan : Gembala Sidang	Seharusnya pujian itu atau musik itu Disesuaikan dengan ibadah Dalam artian seperti ini Misalkan contohnya Ibadah kayak sekarang ini Ibadah kenaikan Kenaikan itu Itu kan tentang Ibadah kenaikan itu Bahwa Tuhan Yesus naik Berarti lagunya juga Pujiannya juga itu Diambil dari situ Makanya saya bilang dicocokkan Disesuaikan dengan Tema minggu itu seperti apa

			Makanya perlu yang namanya Pembicara Untuk yang akan menyampaikan firman Tuhan Dengan WL Itu harus Intinya harusnya Bersosialisasi dulu Komunikasinya itu Mereka berkomunikasi atau sosialisasikan dulu Lagu apa yang akan mereka pakai Nah terus untuk musiknya Menurut saya untuk musiknya Ya Tergantung
--	--	--	---

C. Pertanyaan untuk pelayan

Topik	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
Koinonia	Sebagai seorang pelayan, apa yang anda lakukan untuk terus membangun Persekutuan dalam jemaat?	INFORMAN 2 Nama : Marsi Batan Umur : 33 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Pelayan	Dengan cara mengajak jemaat untuk ikut serta dalam pelayanan melalui persembahan pujian
Nyanyian Jemaat	Bagaimana pendapat Anda terhadap penggunaan nyanyia dalam ibadah?	INFORMAN 2 Nama : Marsi Batan Umur : 33 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Pelayan	Tidak ada pembaharuan lagu-lagu yang dipakai
	Apa alasan utama Anda jarang memperkenalkan lagu-lagu baru dalam Ibadah?	INFORMAN 2 Nama : Marsi Batan Umur : 33 Tahun Alamat : Poton	Alasan saya jarang memperkenalkan lagu baru dan cenderung lebih sering memilih lagu-lagu lama dalam ibadah karena saya

	Jabatan : Pelayan	merasa jemaat sudah familiar dengan lagunya. Ada juga kekhawatiran bahwa lagu-lagu baru sulit diterima oleh kalangan yang lebih tua dan juga mungkin membutuhkan waktu untuk dipelajari dan dapat mengganggu suasana ibadah.
Apa saja yang Anda pertimbangkan dalam memilih lagu untuk ibadah?	INFORMAN 2 Nama : Marsi Batan Umur : 33 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Pelayan	Dalam memilih lagu untuk ibadah, saya mempertimbangkan beberapa hal penting. Pertama, makna teologis dari lirik lagu, saya memastikan bahwa isi lagu selaras dengan kebenaran firman Tuhan dan mendukung tema ibadah hari itu. Kedua, kemudahan

			untuk dinyanyikan, lagu yang tidak familiar kemungkinan dapat mengurangi partisipasi jemaat.
--	--	--	--

D. Pertanyaan Untuk Jemaat

Topik	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
Nyanyian Jemaat	Bagaimana pendapat Anda terhadap pemilihan nyanyian dalam ibadah?	INFORMAN 3: Nama : Sariri Umur : 23 Tahun Alamat: Poton Jabatan: Jemaat	Eh kemudian, eh terkait dengan pendapat saya terhadap pemilihan eh nyanyian dalam ibadah, secara pribadi, pemilihan lagu dalam ibadah saat ini kurang mengikuti perkembangan zaman, artinya begitu-begitu saja, tidak ada perkembangan dari tahun ke tahun, tetapi eh hanya stak di situ saja. Eh tapi saya katakan demikian karna banyak lagu yang digunakan dalam ibadah yang merupakan eh lagu-lagu lama yang sudah bertahun-tahun dinyanyikan tanpa adanya pembaharuan sehingga eh akibatnya saya merasa ibadah tidak begitu

			relevan dengan perkembangan zaman di mana kita dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada saat ini sehingga eh dalam ibadah ini orang bisa eh merasakan bahwa luar biasa perkembangan saat ini dan juga mendapatkan hal-hal yang baru.
		INFORMAN 4 Nama : Marwan Umur : 22 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Dalam hal pemilihan nyanyian ibadah, informan merasa bahwa lagu-lagu yang digunakan masih didominasi oleh lagu-lagu lama yang lebih dikenal oleh jemaat senior. Kurangnya variasi ini menyebabkan generasi muda merasa kurang terlibat, karena lagu-lagu tersebut tidak selaras dengan gaya musik yang

		mereka minati atau tidak menyentuh pengalaman spiritual mereka secara personal.
	INFORMAN 5 Nama : Jhon Umur : 30 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Pendapatnya dalam pemilihan lagu misalnya kan dari awal kalau dari awal itu misalnya lagu penyembahan, kemudian masuk ke tengah-tengah ibadah eh lagu semangat untuk membangkitkan eh gairah kita untuk memuji Tuhan. Dan di akhir sebagai nyanyian lagu yang cocok sebagai dao, apa, yang sesuai dengan akhir dari ibadah biasanya
Apakah Anda tahu mengenai nyanyian yang digunakan dalam	INFORMAN 4 Nama: Sariri Umur : 23 Tahun Alamat: Poton	Ya tentu saya tahu suatu lagu-lagu yang biasa digunakan dalam ibadah, tapi ada beberapa lagu yang beberapa

	ibadah?	Jabatan: Jemaat penggalan liriknya tidak saya hafal, khususnya pada lagu yang sudah tidak terlalu tua atau lama termasuk biasa digunakan untuk ibadah. Artinya lagu yang pada generasi-generasi orang tua kita mungkin yang terus saja digunakan sehingga hal itu mungkin eh tidak begitu menarik bagi kita atau bagi generasi kita saat ini.
	INFORMAN 4 Nama : Marwan Umur : 22 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Informan menyebut beberapa lagu yang umum dinyanyikan dalam ibadah, seperti " Dengan Sayap-Mu. Meskipun lagu-lagu ini memiliki makna rohani yang kuat, penggunaannya yang terus-menerus tanpa pembaruan atau inovasi membuat

		sebagian jemaat merasa bosan. Karena itu, informan menyarankan agar gereja menciptakan keseimbangan antara lagu-lagu klasik dan modern untuk menciptakan ibadah yang dinamis dan menarik.
	INFORMAN 5 Nama : Jhon Umur : 30 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Kalau saya kan baru berapa tahun di GBT, ya biasa denpa tu tek ditandai tu lagu apalagi kalau lagu-lagu baru kan biasa di tole na tekmo na ditandai tongan to lagu-lagu yang biasa.
Apakah lagu-lagu dalam ibadah memotivasi anda untuk datang beribadah?	INFORMAN 3 Nama : Sariri Umur : 23 Tahun Alamat: Poton Jabatan: Jemaat	Jika kita eh melihat atau kita menilai tentunya lagu dalam ibadah memotivasi untuk datang beribadah. Jadi, lagu dalam ibadah menjadi salah satu faktor yang memotivasi jemaat untuk ikut beribadah.

		Namun jika lagu-lagu yang dinyanyikan terlalu monoton dalam artian kuno, saya merasa ibadah menjadi kurang hidup dan kadang membuat saya eh malas atau kurang termotivasi untuk ikut beribadah pada hari minggu. Nah seandainya, pelayan memakai banyak lagu-lagu baru diseimbangkan dengan lagu-lagu lama, mungkin jemaat akan termotivasi untuk eh rajin ke ibadah, dalam artian bahwa mereka atau kita bersukacita eh untuk datang bersekutu di gereja.
	INFORMAN 4 Nama : Marwan Umur : 22 Tahun	Secara pribadi, informan menyatakan bahwa lagu dalam ibadah memiliki peranan penting dalam memotivasi

		Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	kehadiran di gereja. Musik dinilai sebagai unsur yang dapat menyentuh hati dan memperdalam pengalaman spiritual. Namun, jika lagu-lagu yang dinyanyikan terasa monoton dan kurang bervariasi, semangat untuk beribadah cenderung menurun. Oleh sebab itu, pemilihan lagu hendaknya dilakukan secara bijaksana untuk mendukung pengalaman ibadah yang lebih hidup dan bermakna.
		INFORMAN 5 Nama : Jhon Umur : 30 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Ya lagu biasanya ee kalau pemilihan lagu yang dipakai dalam ibadah kan disondai-sondai lek? Diganti-ganti dan biasanya majelis yang ambil bagian menyesuaikan apa

		yang dibutuhkan jemaat dan itu tentu memotivasi setiap jemaat terutama saya di dalam beribadah untuk datang bersekutu dengan Tuhan. Apalagi dikua mangadai'ki' to? Jadi, tentunya lagu-lagu yang dipakai itu tentunya dapat memotivasi kita.
Apakah lagu-lagu yang digunakan dalam ibadah membantu Anda merasakan Persekutuan? Jika tidak, mengapa?	INFORMAN 3 Nama : Sariri Umur : 23 Tahun Alamat: Poton Jabatan: Jemaat	Yak tentunya lagu-lagu dalam ibadah eh membantu persekutuan dalam ibadah. Eh terus terang alasan saya mengatakan tidak karena lagu-lagu yang digunakan dalam ibadah terasa membosankan karena kurangnya penggunaan eh lagu-lagu baru atau kurangnya mengikuti perkembangan yang ada sehingga saya menyimpulkan

		bahwa kurang mengikuti perkembangan zaman dan itu membuat eh gereja atau jemaat sulit berkembang menurut saya pribadi.
	INFORMAN 4 Nama : Marwan Umur : 22 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Menurut lagu-lagu dalam ibadah dapat menjadi sarana membangun persekutuan antar jemaat. Akan tetapi, jika lagu-lagu tersebut hanya menarik bagi satu kelompok usia tertentu, seperti jemaat lanjut usia, maka kesatuan dalam ibadah dapat terhambat. Lagu-lagu ibadah harus mampu menciptakan ruang penyembahan yang inklusif, sehingga semua generasi merasa terhubung.
	INFORMAN 5	Yak tentunya lagu-lagu dalam

		Nama : Jhon Umur : 30 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	ibadah eh membantu persekutuan dalam ibadah. Eh terus terang alasan saya mengatakan tidak karena lagu-lagu yang digunakan dalam ibadah terasa membosankan karena kurangnya penggunaan eh lagu-lagu baru atau kurangnya mengikuti perkembangan yang ada sehingga saya menyimpulkan bahwa kurang mengikuti perkembangan zaman dan itu membuat eh gereja atau jemaat sulit berkembang menurut saya pribadi.
	Mengapa Anda biasanya tidak ikut menyanyi saat ibadah ?	INFORMAN 3: Nama : Sariri Umur : 23 Tahun	Kadang saya merasa lagu-lagu yang digunakan kurang nyambung dengan apa yang saya alami sekarang. Lirikanya memang rohani, tapi rasanya

		Alamat: Poton Jabatan: Jemaat	kayak tidak berbicara ke situasi hidup saya hari ini. Jadi walaupun saya ada di ibadah, rasanya tidak bisa sepenuhnya terlibat pas lagunya tidak relevan.
		INFORMAN 4 Nama : Marwan Umur : 22 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Untuk saya pribadi, lagu-lagu sering terasa monoton. Musiknya pelan dan gayanya sangat klasik, jadi susah untuk saya merasa antusias atau semangat beribadah.
		INFORMAN 5 Nama : Jhon Umur : 30 Tahun Alamat : Poton Jabatan : Jemaat	Jujur, saya sering tidak ikut menyanyi karena saya tidak kenal dengan lagunya. Rasanya canggung jika saya memaksa ikut menyanyi tapi salah nada atau lirik. Jadi saya lebih memilih diam saja .